

III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif adalah metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum (Sugiono, 2012). Peneliti akan mengumpulkan data untuk mengetahui frekuensi mengkonsumsi ikan, jumlah ikan yang dikonsumsi dan pengeluaran perbulan untuk membeli ikan. Kemudian peneliti akan memaparkan faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah ikan yang dikonsumsi yaitu ketersediaan ikan, pengetahuan, jumlah anggota keluarga dan pendapatan keluarga.

A. Teknik Pengambilan Sampel

Lokasi yang dijadikan sebagai objek penelitian yaitu Desa Tuksono Kecamatan Sentolo, Kabupaten Kulon Progo. Penentuan lokasi dilakukan secara *Cluster sampling*. *Cluster sampling* digunakan jika populasi tidak terdiri dari individu-individu, melainkan terdiri dari kelompok-kelompok individu atau cluster (Sugiono, 2001). Pada tahun 2017, Kecamatan Sentolo memiliki jumlah peserta sosialisasi GEMARIKAN terbanyak yang dilakukan oleh dinas kementerian kelautan dan perikanan di Kabupaten Kulon Progo.

Table 6. Jumlah Peserta Gemar Makan Ikan (GEMARIKAN) di Kabupaten Kulon Progo Tahun 2017

No	Kecamatan	Jumlah (Jiwa)
1	Kalibawang	120
2	Nanggulan	120
3	Sentolo	1.350
4	Pengasih	210
5	Temon	150
6	Wates	360
7	Panjatan	660
Jumlah		2.970

Sumber : BPS dalam Dinas Kelautan dan Perikanan Kulon Progo

Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo memiliki 8 desa yaitu Desa Demangrejo, Desa Srikayangan, Desa Tuksono, Desa Salamrejo, Desa Sukoreno, Desa Kali Agung, Desa Sentolo dan Desa Banguncipto. Penelitian ini dilakukan disalah satu desa yang memiliki jumlah penduduk paling banyak berdasarkan kartu keluarga yaitu Desa Tuksono.

Table 7. Jumlah Penduduk Kecamatan Sentolo Menurut Jumlah KK Tahun 2018 (jiwa)

No.	Wilayah	Jumlah
1	Demangrejo	1.174
2	Srikayangan	1.750
3	Tuksono	2.750
4	Salamrejo	1.928
5	Sukorejo	2.735
6	Kali Agung	2.042
7	Sentolo	2.736
8	Banguncipto	1.297
Jumlah		16.412

Sumber :BPS dalam Kecamatan Sentolo

Desa Tuksono memiliki 12 pedukuhan yaitu Giling, Karang, Kalisono, Wonobroto, Kaliwaru, Bulak, Taruban Wetan, Taruban Kulon, Gunung Duk, Kreet, Kalisoko dan Paten. Pada tahun 2018 jumlah penduduk di Desa Tuksono menurut kartu keluarga yaitu sebanyak 2.750 kepala keluarga. Jumlah penduduk yang paling banyak terdapat dipedukuhan Wonobroto.

Table 8. Jumlah Penduduk Menurut Jumlah KK Tahun 2018 (Jiwa)

No.	Pedukuhan	Jumlah
1	Giling	226
2	Karang	265
3	Kalisono	142
4	Wonobroto	316
5	Kaliwiru	306
6	Bulak	211
7	Taruban Wetan	208
8	Taruban Kulon	219
9	Gunung Duk	241
10	Krebet	162
11	Kalisoko	216
12	Paten	238
	Jumlah	2.750

Sumber : Data BPS di Balai Desa Tuksono

Pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik *Simple random sampling* merupakan metode penentuan sampel secara acak yaitu dengan mengundi responden berdasarkan nomer urut. Pedukuhan Wonobroto dipilih karena memiliki jumlah penduduk yang paling banyak diantara pedukuhan lainnya yaitu sebanyak 316 kepala keluarga. Pedukuhan Wonobroto memiliki 4 Rt yang terdiri dari Rt 13 berjumlah 93 kepala keluarga, Rt 14 berjumlah 70 kepala keluarga, Rt 15 berjumlah 67 kepala keluarga dan Rt 16 berjumlah 86 kepala keluarga. Adapun responden yang digunakan pada penelitian ini yaitu anggota keluarga yang tercatat di kartu keluarga yang mana dalam 1 kepala keluarga hanya diambil 1 sampel sebagai responden. Untuk mengetahui jumlah responden menggunakan rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N.e^2}$$

$$n = \frac{316}{1+316 \cdot 5\%^2}$$

$$= 176 \text{ responden}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah total populasi

e = Batas toleransi error 5 %

Jumlah sampel yang akan diambil yaitu sebanyak 176 responden.

Pedukuhan Wonobroto memiliki 4 Rt sehingga jumlah sampel yang akan diambil dari masing-masing Rt ditentukan dengan rumus :

$$Rt\ 13 = \frac{93}{316} \times 176 = 52$$

$$Rt\ 15 = \frac{67}{316} \times 176 = 37$$

$$Rt\ 14 = \frac{70}{316} \times 176 = 39$$

$$Rt\ 16 = \frac{86}{316} \times 176 = 48$$

Jumlah responden yang akan diambil dari 4 Rt yang ada dipedukuhan Wonobroto yaitu Rt 13 sebanyak 52 responden, Rt 14 sebanyak 39 responden, Rt 15 sebanyak 37 responden dan Rt 16 sebanyak 48 responden.

B. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang akan dibutuhkan dalam penelitian. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat secara langsung dari objek penelitian dengan melakukan wawancara dibantu dengan kuisisioner. Data yang dikumpulkan yaitu untuk mengetahui frekuensi mengkonsumsi ikan, jumlah ikan yang dikonsumsi, dan pengeluaran untuk membeli ikan. Selain itu juga untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah konsumsi ikan yakni tingkat ketersediaan ikan, pengetahuan, jumlah anggota keluarga dan pendapatan keluarga.

2. Data Sekunder

Dalam pengumpulan data sekunder yang digunakan pada penelitian ini diperoleh dengan cara mengunjungi instansi atau lembaga yang terkait dengan penelitian seperti kantor kecamatan dan balai desa untuk mendapatkan data kependudukan, Dinas Kelautan dan Perikanan DIY dan Kulon Progo untuk memperoleh data konsumsi ikan. Data sekunder dalam penelitian ini juga diperoleh dengan melakukan pengumpulan data dengan cara membaca jurnal, artikel, skripsi, penelitian terdahulu dan data dari internet untuk mengumpulkan teori dan data yang terkait dengan penelitian.

C. Batasan Masalah

- a. Penelitian ini dibatasi dalam mengkonsumsi ikan selama 1 bulan terakhir.
- b. Responden yang diteliti adalah masyarakat yang membeli ikan untuk dikonsumsi keluarga dan tidak untuk dijual.

D. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

1. Pola konsumsi ikan adalah kebiasaan seseorang dalam mengkonsumsi ikan dalam jangka waktu tertentu, yang dipenuhi dari pendapatannya. Indikator pola konsumsi adalah sebagai berikut:
 - a. Frekuensi konsumsi ikan merupakan pengukuran berapa kali konsumen rumah tangga mengonsumsi ikan dalam 1 bulan terakhir.
 - b. Jumlah konsumsi ikan merupakan banyaknya mengonsumsi ikan dalam 1 bulan terakhir (jumlah konsumsi ikan dalam satu keluarga dibagi dengan jumlah anggota keluarga yang mengonsumsi ikan), yang diukur dalam satuan kg/kapita/bulan.

- c. Pengeluaran untuk membeli ikan perbulan merupakan jumlah uang yang dikeluarkan oleh rumah tangga untuk membeli ikan yang mereka konsumsi, yang diukur dalam satuan Rp.
2. Rumah tangga konsumen adalah kelompok masyarakat yang melakukan kegiatan konsumsi terhadap barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan hidup dirinya sendiri atau keluarga.
 3. Faktor-faktor konsumsi adalah faktor yang memiliki peran atau berpengaruh terhadap jumlah konsumsi ikan. Faktor-faktor tersebut yaitu :
 - a. Ketersediaan ikan merupakan ketersediaan suatu produk berupa ikan disuatu tempat pembelian seperti dipasar, warung, atau pedagang keliling. Indicator ketersediaan ikan adalah sebagai berikut :
 - 1) Kemudahan mendapatkan ikan merupakan kemudahan masyarakat jika ingin membeli ikan baik dipasar, warung atau pedagang keliling. Pengukuran indicator tersebut menggunakan skor yaitu (1) Sangat tidak mudah, (2) Tidak mudah, (3) Netral, (4) Mudah dan (5) Sangat mudah.
 - 2) Intensitas ketersediaan ikan merupakan seberapa sering ikan tersedia diwilayah tersebut jika masyarakat ingin mengkonsumsi ikan sewaktu-waktu. Pengukuran indicator tersebut menggunakan skor yaitu (1) Tidak pernah, (2) Jarang tersedia, (3) Kadang-kadang, (4) Sering tersedia dan (5) Selalu tersedia.
 - 3) Keterjangkauan harga ikan merupakan seberapa terjangkau harga ikan jika dibandingkan dengan protein hewani lainnya seperti daging ayam dan daging sapi. Pengukuran indicator

tersebut menggunakan skor yaitu (1) Sangat tidak terjangkau, (2) Tidak terjangkau, (3) Netral, (4) Terjangkau dan (5) Sangat terjangkau.

Table 9. Penilaian Untuk Variable Ketersediaan Ikan

No	Indikator	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Kemudahan mendapatkan ikan	Sangat tidak mudah	Tidak mudah	Netral	Mudah	Sangat mudah
2	Intensitas ketersediaan ikan	Tidak pernah tersedia	Jarang tersedia	Kadang-kadang	Sering tersedia	Selalu tersedia
3	Keterjangkauan harga ikan	Sangat tidak terjangkau	Tidak terjangkau	Netral	Terjangkau	Sangat terjangkau
Jumlah skor			3	-	15	

- b. Pengetahuan merupakan informasi yang telah diproses dan diorganisasikan untuk memperoleh pemahaman, pembelajaran dan pengalaman yang terakumulasi sehingga bisa diaplikasikan ke dalam suatu permasalahan. Pengetahuan terhadap ikan terbagi menjadi pengetahuan karakteristik ikan, kandungan gizi ikan dan manfaat ikan.
- 1) Pengetahuan akan karakteristik ikan merupakan tingkat pengetahuan masyarakat tentang ciri-ciri ikan segar. Pengukuran indikator tersebut menggunakan skor yaitu : (1) Sangat Tidak Tahu, (2) Kurang Tahu, (3) Cukup Tahu, (4) Tahu dan (5) Sangat Tahu.
 - 2) Pengetahuan akan kandungan gizi ikan merupakan tingkat pengetahuan masyarakat tentang zat yang dibutuhkan makhluk hidup yang terdapat didalam ikan untuk dimanfaatkan bagi tubuh. Pengukuran indikator tersebut menggunakan skor yaitu

:(1) Sangat Tidak Tahu, (2) Kurang Tahu, (3) Cukup Tahu, (4) Tahu dan (5) Sangat Tahu.

- 3) Pengetahuan akan manfaat ikan merupakan tingkat pengetahuan masyarakat tentang kandungan gizi dalam ikan yang jika dikonsumsi akan sangat bermanfaat bagi tubuh yang dijadikan sebagai sumber energi. Pengukuran indikator tersebut menggunakan skor yaitu :(1) Sangat Tidak Tahu, (2) Kurang Tahu, (3) Cukup Tahu, (4) Tahu dan (5) Sangat Tahu.

Table 10. Penilaian Untuk Variable Pengetahuan

No.	Indikator	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Pengetahuan seseorang terhadap karakteristik ikan	Sangat tidak tahu	Kurang tahu	Cukup tahu	Tahu	Sangat tahu
2	Pengetahuan seseorang terhadap manfaat mengkonsumsi ikan	Sangat tidak tahu	Kurang tahu	Cukup tahu	Tahu	Sangat tahu
3	Pengetahuan seseorang terhadap kandungan gizi ikan	Sangat tidak tahu	Kurang tahu	Cukup tahu	Tahu	Sangat tahu
Jumlah			3	-	15	

- c. Jumlah anggota keluarga merupakan jumlah seluruh anggota keluarga yang tinggal bersama di satu tempat tinggal, yang diukur dalam satuan orang.
- d. Pendapatan keluarga merupakan jumlah penghasilan seseorang yang dihitung berdasarkan pemasukan tiap bulan, yang diukur dalam satuan Rp/bulan.

E. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis tujuan pertama dalam penelitian ini dianalisis secara deskriptif. Analisis deskriptif dilakukan untuk mendeskripsikan pola konsumsi konsumen rumah tangga di Desa Tuksono Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo dalam mengonsumsi ikan. Dalam penelitian ini yang dideskripsikan yaitu frekuensi mengonsumsi ikan, jumlah ikan yang dikonsumsi, serta pengeluaran untuk membeli ikan.

Teknik analisis yang digunakan dalam menganalisis tujuan yang kedua yaitu dengan analisis Regresi Linier Berganda untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari faktor-faktor tersebut dengan pola konsumsi ikan. Data yang ada dijelaskan dengan menggunakan beberapa tahap, yaitu tahap input data, editing data, pengolahan dan tahap penyusunan dalam bentuk tabulasi sehingga mudah untuk dibaca dan dianalisis. Pengolahan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan alat bantu software SPSS.

Dalam menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pola konsumsi ikan di analisis dengan pendekatan fungsi linier dalam bentuk regresi berganda seperti tersebut di bawah :

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Untuk memudahkan pendugaan terhadap persamaan diatas, maka persamaan tersebut harus diubah menjadi bentuk linier berganda dengan cara melogaritmakan persamaan tersebut. Transformasi logaritma akan membuat hubungan yang tidak linier dapat digunakan dalam model linier, selain itu transformasi logaritma dapat mengubah data yang pada awalnya berdistribusi

tidak normal menjadi atau mendekati distribusi normal. Secara sistematis dapat ditulis sebagai berikut:

$$\ln Y = \ln b_0 + b_1 \ln X_1 + b_2 \ln X_2 + b_3 \ln X_3 + b_4 \ln X_4 + e$$

Keterangan:

Y	= Jumlah konsumsi ikan (kg/kap/bulan)
b_0	= Konstanta
b_1, b_2, b_3, b_4	= Koefisien regresi
X1	= Ketersediaan ikan (skor)
X2	= Pengetahuan (skor)
X3	= Jumlah anggota keluarga (jiwa)
X4	= Pendapatan keluarga (Rupiah/bulan)
e	= Error

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis Koefisien Determinasi (R^2) pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui ketepatan model yang digunakan. Koefisien determinasi dapat digunakan untuk menunjukkan seberapa besar kontribusi variable-variabel bebas (X) terhadap variable terikat (Y). Nilai R^2 berkisar antara 0 sampai 1, apabila nilai R^2 semakin tinggi atau mendekati 1 maka model yang digunakan sudah tepat.

Dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$R^2 = \frac{\hat{b}_1 \sum x_1 y + \hat{b}_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}$$

Keterangan :

R^2	= Koefisien determinasi
b	= Koefisien
x	= Variabel bebas
y	= Variabel terikat

b. Uji F Hitung

Uji F Hitung bertujuan untuk mengetahui apakah variable bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap variable dependen. Uji F Hitung dapat dirumuskan seperti berikut:

$$F \text{ Hitung} = \frac{\sum y^2 / k - 1}{\sum e^2 / n - 1}$$

Keterangan :

k = Jumlah Koefisien Model
 n = Jumlah sampel
 y = Variabel terikat
 e = Standar error

Perumusan hipotesis :

1. $H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = b_4 = d = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh antara faktor ketersediaan ikan, pengetahuan, jumlah anggota keluarga dan pendapatan keluarga (X) secara bersama-sama terhadap jumlah konsumsi ikan (Y).
2. $H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = b_4 = d \neq 0$, artinya terdapat pengaruh antara factor ketersediaan ikan, pengetahuan, jumlah anggota keluarga dan pendapatan keluarga (X) secara bersama-sama terhadap jumlah konsumsi ikan (Y).

Pengambilan keputusan :

1. Jika $F \text{ Hitung} \geq \alpha$, maka H_0 ditolak H_1 diterima, artinya faktor ketersediaan ikan, pengetahuan, jumlah anggota keluarga dan pendapatan keluarga (X) secara bersama-sama berpengaruh terhadap jumlah konsumsi ikan (Y).
2. Jika $F \text{ Hitung} < \alpha$, maka H_0 diterima H_1 ditolak, artinya faktor ketersediaan ikan, pengetahuan, jumlah anggota keluarga dan pendapatan keluarga (X) secara bersama-sama tidak terdapat berpengaruh terhadap jumlah konsumsi ikan (Y).

c. Uji t

Analisis Uji t adalah analisis yang bertujuan untuk mengetahui apakah secara parsial (sendiri-sendiri) variable bebas berpengaruh terhadap variable dependen. Uji t pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (ketersediaan ikan, pengetahuan, jumlah anggota keluarga dan pendapatan keluarga) secara parsial (sendiri-sendiri) terhadap variable dependen (jumlah konsumsi ikan) di Desa Tuksono Kecamatan Sentolo. Nilai t hitung dan t tabel diperoleh dengan rumus sebagai berikut :

$$t \text{ hitung} = \frac{b_i}{S_{b_i}}$$

Keterangan :

b_i = Nilai t yang dihitung

S_{b_i} = Standar deviasi β_i

Perumusan Hipotesis:

1. $H_0: b_i = 0$, artinya tidak ada pengaruh antara masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.
2. $H_1: \text{salah satu } b_i \neq 0$, artinya terdapat pengaruh antara masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

Pengambilan keputusan:

1. Jika $t \text{ hit} < \alpha$, maka H_0 ditolak H_1 diterima, artinya kondisi ini menunjukkan terdapat pengaruh yang nyata atau signifikan pada masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen
2. Jika $t \text{ hit} \geq \alpha$, maka H_0 diterima H_1 ditolak, artinya kondisi ini menunjukkan tidak terdapat pengaruh yang nyata atau tidak signifikan pada masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.